

INTISARI

Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi terjadinya *Kredit Bermasalah* (studi kasus pada Bank Umum Konvensional di Indonesia 2010-2011). Data yang diteliti merupakan data sekunder yang dikumpulkan berupa data runtun waktu (*Time Series*) dari tahun 2010.1 sampai tahun 2014.12. Data-data tersebut diterbitkan secara berkala oleh Bank Indonesia dalam bentuk buletin dan laporan bulanan Statistik Perbankan Indonesia (SPI). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Error Correction Model (ECM)*. *Error Correction Model (ECM)* digunakan untuk mendapatkan keseimbangan hubungan jangka pendek maupun jangka panjang. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan Sertifikat bank Indonesia berpengaruh signifikan terhadap Kredit Bermasalah sementara variabel Nilai tukar rupiah terhadap dollar (Kurs) berpengaruh positif tidak signifikan. Model ECM mampu menjelaskan keempat variabel tersebut terhadap *Kredit bermasalah* sebesar 53.34%, sedangkan sisanya 46,66% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata kunci: Kredit Bermasalah, *Loan Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar (Kurs)